

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian langsung yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif yang juga dilaksanakan guna penulisan karya tulis ilmiah.²⁹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif fokus pada studi fenomena dalam konteks alami tanpa manipulasi kondisi, dan bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam tentang gejala atau fenomena sosial.³⁰

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Metode ini dilakukan dengan menggambarkan fenomena secara mendetail dan jelas, kemudian mengungkapkannya dalam bentuk narasi atau deskripsi. Hasil dari penelitian ini adalah teori yang diperoleh melalui analisis dan interpretasi dari data yang dikumpulkan.³¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yang beralamat Jl. A. Yani Km. 6,400 No.6, Pemurus

²⁹ Asep Kurniawan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya 2018), h. 42.

³⁰ Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif (Sumatera: Wal ashri Publishing 2020), h. 123-124.

³¹ I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata (Yogyakarta: Quadrant 2020), h. 110.

Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah terdiri dari enam orang: empat pustakawan dan dua pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan objek penelitian adalah topik yang dikaji, yaitu *vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena memiliki informasi yang cukup relevan berdasarkan bidangnya serta mengalami secara langsung masalah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada entitas dari mana data dikumpulkan. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber data tersebut disebut responden, yakni individu yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini, data terdiri dari:³²

³² Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h.129.

- a. Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu informan, data yang berkenaan dengan *vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Data penunjang: Data yang diperoleh dari sumber lain untuk mendukung data pokok. Data penunjang dapat berasal dari buku, literatur, dokumen, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data penunjang mencakup informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang mendukung pembahasan penelitian.
 - 1) Tata Tertib Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 2) Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data Utama

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan pengambilan data secara langsung dari sumber utama. Dari penelitian ini, peneliti memperoleh data yang akan membahas tentang *vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi kepada pihak terkait seperti pustakawan dan pemustaka.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan pustaka dan dokumentasi yang digunakan. Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan berhubungan dengan proses perantara yaitu buku-buku, dokumen, referensi yang berkaitan dengan

penelitian ini. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, situs internet dan beberapa referensi yang berkaitan dengan *vandalisme* bahan pustaka. Data yang didapat secara langsung melalui wawancara terhadap informan sesuai dengan objek penelitian yang diteliti yaitu pustakawan dan pemustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup beberapa metode untuk memperoleh informasi secara efektif dari sumber data. Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memantau secara langsung, data yang didapat kemudian dikumpulkan dalam bentuk tulisan, rekaman, suara, foto dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Pengamatan yang dilakukan yaitu observasi tentang *vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Dilakukan penelitian selama 2 bulan. Peneliti melakukan observasi sebanyak 6 kali. Observasi pertama pada Senin 27 Mei 2024, peneliti mengamati pemustaka yang sedang membaca buku dan mencari koleksi di rak, kemudian peneliti mencari dan mengambil buku dan setelah ditemukan beberapa bukti adanya tindakan *vandalisme*. Observasi kedua dan ketiga pada Kamis 30 Mei 2024 – Jumat

31 Mei 2024, peneliti melihat koleksi-koleksi yang rusak di ruangan pelestarian, dan mengamati pemustaka di koleksi anak. Observasi keempat dan kelima pada Senin 3 Juni 2024 – Selasa 4 Juni 2024, peneliti mengamati pemustaka yang sedang menggunakan koleksi. Observasi keenam pada Rabu 5 Juni 2024, peneliti melihat adanya upaya pencegahan yang dilakukan oleh pustakawan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pustakawan dan pemustaka yang ada di perpustakaan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 4 kali. Wawancara pertama pada Senin 27 Mei 2024, peneliti mendapatkan informasi tentang adanya *vandalisme*, jenis dan bentuk perilaku *vandalisme* di perpustakaan. Wawancara kedua pada Kamis 30 Mei 2024, peneliti mendapatkan informasi terkait faktor penyebab pemustaka melakukan *vandalisme*. Wawancara ketiga pada Selasa 4 Juni 2024, peneliti mendapatkan informasi terkait upaya pencegahan dan penanggulangan tindakan *vandalisme*. Wawancara keempat pada Rabu 5 Juni 2024, peneliti mendapatkan informasi terkait sanksi dan kendala yang dihadapi perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, dokumen, atau artikel yang relevan dengan topik

penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengetahui *vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalsel. Keseluruhan data ini dilampirkan dalam penelitian agar dapat memberikan penjelasan perihal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalsel yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Vandalisme</i> bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. b. Faktor penyebab <i>vandalisme</i> bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. c. Upaya perpustakaan dalam mengatasi <i>vandalisme</i> bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. 	Pustakawan dan Dokumen	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang: <ol style="list-style-type: none"> a. Tata Tertib Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan 		

	Selatan. b. Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Dokumen	Dokumentasi
--	--	---------	-------------

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa langkah penting, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabsraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen serta materi-materi empiris. Akhirnya kalau proses kondensasi data ini diperoleh sehabis peneliti melaksanakan wawancara dan memperoleh data tertulis yang terdapat di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk memperoleh rumusan masalah yang diperlukan oleh peneliti. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan data terkait dengan melihat secara langsung buku-buku yang rusak yang diakibatkan vandalisme dengan cara pengambilan buku secara acak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mengetahui berbagai vandalisme dan upaya perpustakaan dalam mengatasi vandalisme di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalsel.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.